

ABSTRAKS

Anastasia Ritma: “Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi”.

Setiap daerah pasti membutuhkan realisasi penerimaan pajak yang berfungsi sangat penting untuk mengetahui seberapa besar penerimaan pajak yang sudah mencapai target dan belum mencapai target. Kenaikan dan penurunan penerimaan sektor pajak dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa terdapat potensi besar di sektor perpajakan. Konsep ini dilakukan juga pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi. Sehingga apabila kepatuhan wajib pajak belum sepenuhnya mampu dilaksanakan secara optimal, maka pemeriksaan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu kepatuhan wajib pajak belum mampu memberikan peningkatan secara maksimal dalam pencapaian target yang telah ditentukan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kualitas fungsional pemeriksa pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan usaha, mengetahui pengaruh pelaksanaan pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak badan usaha dan pengaruh dari pemeriksaan terhadap kepatuhan wajib pajak badan usaha di KPP Pratama Sukabumi.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar ke 100 responden dengan *Teknik Non Probability Sampling*. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Penulis menggunakan teori pemeriksaan Rahayu (2010) yang terdiri dari dua dimensi yakni kualitas fungsional pemeriksa pajak dan tahapan pemeriksaan pajak. Untuk variabel kepatuhan wajib pajak menggunakan teori Nurmantu dalam Widodo (2010) yang terdiri dari dua dimensi yakni kepatuhan formal dan kepatuhan material.

Hasil data angket diperoleh dimensi kualitas fungsional pemeriksa pajak memperoleh persentase nilai 2137 (sangat tinggi), tahapan pemeriksaan pajak memperoleh nilai 2950 (sangat tinggi), serta kepatuhan wajib pajak memperoleh nilai 2598 (sangat tinggi). Hasil koefisien determinasi diperoleh R^2 (*R Square*) sebesar 0,872 atau (87,2%), Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel pemeriksaan pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 87,2% masuk dalam kriteria pengaruh sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang sangat tinggi dari Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Anastasia Ritma: “The Effect Of Tax Audit To Tax Compliance Corporate Taxpayers At the Tax Office Pratama Sukabumi”

Each region surely need realization of tax revenue that serves it is important to recognize how big tax receipts has reached a target and not reached target. Increase and decrease tax revenue from year to year shows that there is great potential the taxation. This concept is also on the tax office Pratama Sukabumi. When compliance taxpayers not fully implemented in an optimum manner, the audit can affect taxpayer compliance rate. Hence compliance taxpayers have not been able to give increased in full in reaching the target.

The purpose of this research is intended to know the quality of the functional effect of inspectors to tax compliance corporate taxpayers, the effect of the implementation of the compliance corporate taxpayers, and the effect of tax audit to compliance corporate taxpayers at the tax office Pratama Sukabumi.

A method of the research uses associative method with a quantitative approach. Data collection techniques through a questionnaire deployed to 100 respondents' non probability of sampling. Testing statistics used is the validity, and the testing of hypotheses and reliabilities test with multiple linear regression analysis, t test, f test and coefficients of determination.

The writers use the audit theory Rahayu for 2010 consisting of two dimensions namely the quality of functional an examiner tax and stages of tax audit. For taxpayer compliance variables use the theory Nurmantu in Widodo (2010) consisting of two dimensions namely formal compliance and material compliance.

The survey results obtained quality dimensions functional tax inspectors have the percentage of 2137 (very high), the tax audit get value 2950 (very high), and compliance taxpayers get value 2598 (very high). The coefficients determination results obtained R^2 (R Square) of 0,872 or (87, 2 %), this shows that prosentase contributions tax audit variable influence on variables compliance taxpayers of 87, 2 % in the criteria very high. Thus, it can be concluded that there are very high effect of tax audit to compliance corporate taxpayers at the tax office Pratama Sukabumi.

Keywords: Tax Audit, taxpayer compliance